

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)/**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 83	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Liauw, Billy Law
Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Alamat Rumah : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32
Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ventje Hermanto Soemali
Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Alamat Rumah : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58
Surabaya
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Interim;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Liauw, Billy Law
Office Address : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Residential Address : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32
Surabaya
Position : President Director
2. Name : Ventje Hermanto Soemali
Office Address : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Residential Address : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58
Surabaya
Position : Finance Director


Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 29 Oktober 2024/October 29, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



 **Liauw, Billy Law**
Direktur Utama/President Director

Ventje Hermanto Soemali
Direktur Keuangan/Finance Director

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,29	67.109.498.324	195.244.041.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,5,29			Trade receivables - net
Pihak ketiga		135.363.629.689	76.199.963.527	Third parties
Piutang lain-lain	2,29			Other receivables
Pihak ketiga		2.412.188.424	2.195.154.731	Third parties
Pihak berelasi	25	32.614.726	1.967.856.382	Related party
Persediaan - neto	2,6	87.674.886.112	78.948.224.775	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,7	14.800.629.777	5.600.696.018	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,17	155.295.691	-	Prepaid tax
Uang muka pembelian	8	15.920.866.100	12.679.286.207	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>323.469.608.843</u>	<u>372.835.223.474</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	2,17	1.248.197.698	6.879.070.005	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset	8	37.763.249.326	8.518.741.950	Advance for purchase of assets
Aset pajak tangguhan	2,17	1.553.737.031	2.249.956.209	Deferred tax assets
Properti investasi - neto	2,9	2.786.349.954	2.917.149.951	Investment properties - net
Aset tetap - neto	2,10,25	1.397.622.669.685	1.065.618.396.417	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2,15	56.252.876.837	63.840.506.818	Right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2,11	694.079.572	561.248.247	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1,2,29	6.405.704.078	5.315.219.220	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.504.326.864.181</u>	<u>1.155.900.288.817</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.827.796.473.024</u>	<u>1.528.735.512.291</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,29	-	874.296.921	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,29	201.514.870.330	180.271.246.536	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,29	25.976.027.743	7.784.677.017	Other payables - third parties
Utang pajak	2,17	22.713.319.754	52.284.989.390	Taxes payable
Beban akrual	2,25,29	9.321.790.132	6.305.461.528	Accrual expenses
Liabilitas kontrak		7.618.528.450	7.951.843.013	Contract liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2,29	80.152.825.718	80.235.599.014	Bank loans
Liabilitas sewa	12	12.952.678.579	15.307.190.287	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15	15.296.892.380	14.464.566.137	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16	375.546.933.086	365.479.869.843	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net-off current maturities:
Utang bank	2,29	304.648.170.348	321.317.166.363	Bank loans
Liabilitas sewa	12	14.757.558.955	23.926.965.107	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15	14.119.521.567	25.680.329.145	Consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	16	-	3.430.000.000	Other payables - related party
Liabilitas pajak tangguhan	2,14,25,29	31.030.799.308	30.474.517.697	Deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	2,17	625.000.000	2.603.891.098	Customer deposit
Imbalan kerja	2,29	4.403.046.927	3.461.716.505	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,18	369.584.097.105	410.894.585.915	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		745.131.030.191	776.374.455.758	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holder of the parent company
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - par value of</i>
Rp 50 per saham pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023				<i>Rp 50 per share in September 30, 2024 and Rp 500,000 per share in December 31, 2023</i>
Modal dasar - 20.800.000.000 lembar saham pada tanggal 30 September 2024 dan 2.080.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023				<i>Authorized - 20,800,000,000 shares in September 30, 2024 and 2,080,000 shares in December 31, 2023</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.890.206.400 lembar saham pada tanggal 30 September 2024 dan 744.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	19	444.510.320.000	372.250.000.000	<i>Issued and fully paid capital - 8,890,206,400 shares in September 30, 2024 and 744,000 shares in December 31, 2023</i>
Tambahan modal disetor	2w,19	282.241.473.115	92.750.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi aset tetap	2,10	163.869.947.503	163.869.947.503	<i>Surplus revaluation of fixed assets</i>
Rugi komprehensif lain	2,18	(1.208.110.182)	(856.856.286)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20	2.000.000.000	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		191.013.484.055	116.370.957.327	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah		1.082.427.114.491	745.384.048.544	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	2,21	238.328.342	6.977.007.989	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		1.082.665.442.833	752.361.056.533	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.827.796.473.024	1.528.735.512.291	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	2,22,25,28	1.032.658.763.338	973.282.496.996	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23,25	(687.202.238.932)	(678.554.832.036)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		345.456.524.406	294.727.664.960	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,24,25	(157.339.978.305)	(127.348.467.975)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,24,25	(19.534.251.860)	(13.419.937.067)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2,12,15,16,25	(23.774.177.232)	(24.939.086.025)	Financial charges
Lain-lain - neto	2,10,15,17	13.505.293.497	6.648.975.897	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		158.313.410.506	135.669.149.790	PROFIT BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,17			INCOME TAX EXPENSES
Kini		(31.382.539.820)	(28.402.321.363)	Current
Tangguhan		(1.351.671.666)	(1.286.928.018)	Deferred
Jumlah beban pajak - neto		(32.734.211.486)	(29.689.249.381)	Total tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN		125.579.199.020	105.979.900.409	PROFIT FOR THE PERIODS
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	2,17,18	(351.605.835)	(1.023.287.098)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements on employee benefits liabilities - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		125.227.593.185	104.956.613.311	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk		125.482.409.793	103.875.995.677	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		96.789.227	2.103.904.732	Non-controlling interests
Jumlah		125.579.199.020	105.979.900.409	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk		125.130.803.958	102.859.139.588	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		96.789.227	2.097.473.723	Non-controlling interests
Jumlah		125.227.593.185	104.956.613.311	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,26	16	17	Basic earning per share attributable company

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus Revaluation of Fixed Asset	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	72.000.000.000	-	36.067.076.607	382.795.990	-	261.900.172.903	370.350.045.500	3.558.572.175	373.908.617.675	Balance as at December 31, 2022
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	19	12.760.000.000	-	-	-	-	12.760.000.000	-	12.760.000.000	Reclassification from advance of paid- in capital to capital stock
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	Cash dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	-	103.875.995.678	103.875.995.678	2.103.904.732	105.979.900.410	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	(1.016.856.089)	-	-	(1.016.856.089)	(6.431.009)	(1.023.287.098)	Other comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2023	84.760.000.000	-	36.067.076.607	(634.060.099)	-	305.776.168.581	425.969.185.089	5.656.045.898	431.625.230.987	Balance as at September 30, 2023
Saldo 31 Desember 2023	372.250.000.000	92.750.000.000	163.869.947.503	(856.856.286)	1.000.000.000	116.370.957.327	745.384.048.544	6.977.007.989	752.361.056.533	Balance as at December 31, 2023
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	1,19	72.260.320.000	189.491.473.115	-	-	-	261.751.793.115	-	261.751.793.115	Additional paid-up capital from initial public offering
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1,2	-	-	-	-	(21.516.000.000)	(21.516.000.000)	(5.379.000.000)	(26.895.000.000)	Acquisition from non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1,2	-	-	351.939	-	1.456.116.935	1.456.468.874	(1.456.468.874)	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiary
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(29.780.000.000)	(29.780.000.000)	-	(29.780.000.000)	Cash dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	-	125.482.409.793	125.482.409.793	96.789.227	125.579.199.020	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	(351.605.835)	-	-	(351.605.835)	-	(351.605.835)	Other comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2024	444.510.320.000	282.241.473.115	163.869.947.503	(1.208.110.182)	2.000.000.000	191.013.484.055	1.082.427.114.491	238.328.342	1.082.665.442.833	Balance as at September 30, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.083.644.064.478	1.072.716.147.060	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(936.132.964.187)	(831.648.378.793)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran bunga		(23.774.177.232)	(24.939.086.025)	Interest payments
Pembayaran pajak		(6.456.028.077)	(4.545.633.552)	Taxes payments
Penerimaan pajak	17	4.721.095.822	1.531.913.190	Taxes received
Penerimaan bunga		1.973.129.676	342.902.731	Interest received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		123.975.120.480	213.457.864.611	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Pelepasan	10	6.466.396.156	1.581.790.980	Disposal
Perolehan	10	(395.933.617.007)	(118.516.186.132)	Acquisition
Penambahan uang muka pembelian aset		(29.244.507.376)	(3.281.367.754)	Addition of advance for purchase of assets
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali		(26.895.000.000)	-	Acquisition from non-controlling interest
Perolehan aset tidak-berwujud	11	(442.944.615)	(304.826.615)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(446.049.672.842)	(120.520.589.521)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	19	264.472.771.200	-	Proceeds from initial public offering - net of stock issuance costs
Penerimaan utang bank jangka panjang	12	90.000.000.000	120.000.000.000	Receipt from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	133.933.267.881	15.000.000.000	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(106.751.769.311)	(60.611.160.666)	Payment of long-term bank loans
Pembagian dividen	20	(29.780.000.000)	(60.000.000.000)	Divident payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16	(10.728.481.335)	(9.747.982.537)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	15	(11.523.917.860)	(12.440.854.653)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(134.807.564.802)	(15.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Tambahan setoran modal	19	-	5.240.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran dari pihak berelasi - neto		-	(11.950.000.000)	Payment from related parties - net
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		194.814.305.773	(29.509.997.856)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		(127.260.246.589)	63.427.277.234	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL PERIODE		194.369.744.913	5.672.042.353	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIODS
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR PERIODE		67.109.498.324	69.099.319.587	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF PERIODS
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:
Kas	4	1.885.990.117	1.221.985.925	Cash
Setara kas	4	65.223.508.207	69.699.699.263	Cash equivalents
Cerukan	12	-	(1.950.088.601)	Overdraft
JUMLAH		67.109.498.324	68.971.596.587	TOTAL

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

Additional information on activities that do not affect cash flow presented in Note 31.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 tanggal 3 November 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58903.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 30 November 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 56 tanggal 30 Januari 2024 mengenai antara lain, perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006886.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak di bidang pertambangan dan penggalian, industri usaha pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan, dan pergudangan, dan *real estate*. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur bata ringan *Autoclave Aerated Concrete* (AAC). Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada bulan April 2013.

Kantor Perusahaan terletak di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. Perusahaan memiliki 4 pabrik yang berlokasi di 4 lokasi yaitu di Mojokerto, Lamongan, Sragen, dan Sidoarjo.

PT Global Base Universal adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-80/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.445.206.400 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 183 per saham (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2024, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishments and General Information

PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 dated November 3, 2011. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-58903.AH.01.01 Year 2011 dated November 30, 2011. The Company's articles of association has been amended several times, the latest by the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 56 dated January 30, 2024 concerning among others, the amendment of the entire articles of association of the Company including adjusting article 3 of the Company's articles of association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0006886.AH.01.02 Year 2024 dated January 30, 2024.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company's activities include mining and quarrying, industrial processing, construction, wholesale and retail trade, transportation, and warehousing, and real estate. Currently, the Company is engaged in the Autoclave Aerated Concrete (AAC) manufacturing. The Company started its operations in April 2013.

The Company is domiciled at Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. The Company has 4 factories, which are located in 4 locations, namely in Mojokerto, Lamongan, Sragen, and Sidoarjo.

PT Global Base Universal is the ultimate parent entity of the Company.

b. Initial Public Offering

On June 27, 2024, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-80/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 1,445,206,400 shares with par value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 183 per share (Note 19).

As of September 30, 2024, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The board of Commissioners and Directors of the Company as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

**30 September 2024/
September 30, 2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dermawan Suparsono
Komisaris : Danny Kristono Santoso
Komisaris : Tjio Fong Ing
Komisaris : Belinda Natalia
Komisaris Independen : Lukas Rusli
Komisaris Independen : Dr. Drs. Chandra Setiawan,
M.M., PH.D

Dewan Direksi

Direktur Utama : Liauw, Billy Law
Direktur Keuangan : Ventje Hermanto Soemali
Direktur : Hendra Widodo Henrianto
Direktur : Jermia Indra Wijaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph.D
Anggota : Wardiman Wijaya
Anggota : Toni Setioko

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 409 dan 361 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun pendirian/ Year of Establishment
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Ownership</u>			
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2016
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017

Sesuai keputusan pemegang saham SSS sebagaimana diaktakan dalam Akta Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 12 Juli 2024, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik PT Sarana Solid Abadi sebanyak 5.379.000 saham atau sebesar Rp 5.379.000.000 dan 11.000 saham atau sebesar Rp 11.000.000 masing-masing kepada Perusahaan dan Liauw, Billy Law, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 10.989.000.000, yang merupakan 99,90% pemilikan saham dalam SSS.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Board of Commissioners

Dermawan Suparsono : President Commissioner
Danny Kristono Santoso : Commissioner
- : Commissioner
- : Commissioner
- : Independent Commissioner
- : Independent Commissioner

Board of Directors

Liauw, Billy Law : President Director
Ventje Hermanto Soemali : Finance Director
Hendra Widodo Henrianto : Director
- : Director

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2024 are as follows:

Chairman : Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph.D
Member : Wardiman Wijaya
Member : Toni Setioko

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 409 and 361 employees, respectively (unaudited).

d. The Subsidiaries

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had the following Subsidiaries:

30 September/ September 30, 2024	31 Desember December 31, 2023	Jumlah aset Sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
		30 September September 30, 2024	31 Desember December 31, 2023

Based on the resolution of the shareholders of SSS dated July 12, 2024 as covered by Notarial Deed No. 3 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed the sale of share owned by PT Sarana Solid Abadi amounted to 5,379,000 shares or Rp 5.379.000.000 and 11,000 shares or Rp 11,000,000, to the Company and Liauw, Billy Law, respectively, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 10,989,000,000, which represents 99,90% shares in SSS.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, terdapat pelepasan Entitas Anak ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR dan REM, dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99% dengan harga jual sebesar Rp 15.481.771.272 yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwati, S.H., M.Hum.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Andalan Manunggal Abadi	-	3.148.577.400
PT Duta Abadi Bersama	-	2.540.733.900
PT Cendana Abadi Perdana	-	2.140.411.100
PT Buana Agung Laksana	-	1.557.143.800
PT Damai Unggul Laksana	-	898.027.600
PT Esa Sarana Sukses	-	763.993.400
PT Artha Karunia Unggul	-	668.726.604
PT Cahaya Primatama Unggul	-	573.977.301
PT Berkat Omega Sentosa	-	441.647.900
PT Fajar Andalan Karyatama	-	274.837.800
PT Jasa Optima Sarana	-	188.501.100
PT Karunia Mega Untung	-	171.879.101
PT Jasa Anugerah Mustika	-	160.441.500
PT Quality Perdana Raya	-	136.297.700
PT Harum Karya Indah	-	127.332.900
PT Eka Laksana Utama	-	121.828.507
PT Garda Perdana Sentosa	-	115.752.600
PT Inti Sumber Pelangi	-	97.752.000
PT Lancar Agung Sejahtera	-	92.600.000
PT Cahaya Unggul Sentosa	-	82.990.900
PT Fortuna Lestari Unggul	-	74.782.800
PT Gelora Abadi Prima	-	74.360.000
PT Karya Timbul Primatama	-	60.880.500
PT Gemilang Berkat Ultima	-	54.474.700
PT Lestari Era Makmur	-	50.748.000
PT Fortuna Persada Inti	-	48.982.900
PT Fastindo Prima Karya	-	47.923.700
PT Harapan Cahaya Berkat	-	45.406.700
PT Galaxy Nusa Indah	-	43.668.400
PT Lintas Perdana Globalindo	-	43.664.100
PT Cakrawala Inti Abadi	-	40.995.700
PT Karunia Mega Utama	-	40.974.200
PT Fajar Abadi Karyatama	-	40.175.200
PT Laskar Omega Lestari	-	40.007.900
PT Bintang Cahaya Laksana	-	39.322.000
PT Erlangga Kencana Express	-	38.588.100
PT Darma Pratama Raya	-	37.511.000
PT Indah Buana Logistik	-	36.733.100
PT Inti Persada Karyatama	-	36.637.200

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries (continued)

In 2023, there were disposal of Subsidiaries ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR and REM, with the percentage of share ownership released at 99% with selling price amounting to Rp 15,481,771,272, which have been notarized by Notary Sriwati, S.H., M.Hum.

Dividend distribution by Subsidiaries during September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT Andalan Manunggal Abadi
PT Duta Abadi Bersama
PT Cendana Abadi Perdana
PT Buana Agung Laksana
PT Damai Unggul Laksana
PT Esa Sarana Sukses
PT Artha Karunia Unggul
PT Cahaya Primatama Unggul
PT Berkat Omega Sentosa
PT Fajar Andalan Karyatama
PT Jasa Optima Sarana
PT Karunia Mega Untung
PT Jasa Anugerah Mustika
PT Quality Perdana Raya
PT Harum Karya Indah
PT Eka Laksana Utama
PT Garda Perdana Sentosa
PT Inti Sumber Pelangi
PT Lancar Agung Sejahtera
PT Cahaya Unggul Sentosa
PT Fortuna Lestari Unggul
PT Gelora Abadi Prima
PT Karya Timbul Primatama
PT Gemilang Berkat Ultima
PT Lestari Era Makmur
PT Fortuna Persada Inti
PT Fastindo Prima Karya
PT Harapan Cahaya Berkat
PT Galaxy Nusa Indah
PT Lintas Perdana Globalindo
PT Cakrawala Inti Abadi
PT Karunia Mega Utama
PT Fajar Abadi Karyatama
PT Laskar Omega Lestari
PT Bintang Cahaya Laksana
PT Erlangga Kencana Express
PT Darma Pratama Raya
PT Indah Buana Logistik
PT Inti Persada Karyatama

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Armada Central Transindo	-	35.541.300
PT Indojoya Sarana Abadi	-	35.131.200
PT Jasa Murni Perdana	-	33.832.900
PT Harapan Anugerah Majujaya	-	33.176.800
PT Central Optima Abadi	-	32.665.100
PT Mustika Abadi Nusatrans	-	29.647.500
PT Jaya Eka Mustika	-	28.638.400
PT Karya Prima Rejeki	-	26.549.100
PT Indah Berkah Unggul	-	25.953.300
PT Nusa Inti Karyatama	-	25.293.100
PT Optima Prima Makmur	-	23.352.300
PT Nusa Eka Makmur	-	20.559.800
PT Hakiki Transindo Sejati	-	18.095.000
PT Manunggal Indah Bersama	-	18.011.300
PT Anugerah Sarana Usaha	-	14.093.200
PT Rajawali Eka Manunggal	-	13.797.700
PT Harmoni Cahaya Lestari	-	12.790.700
PT Omega Mega Gemilang	-	4.383.300
PT Kurnia Fortuna Cemerlang	-	3.135.100
PT Era Gemilang Persada	-	2.249.100
PT Lestari Fortuna Cemerlang	-	1.736.400
PT Bina Tunas Sentosa	-	106.600
PT Petra Esa Transindo	-	54.400
PT Abadi Sarana Intitrans	-	40.200
PT Esa Sumber Anugerah	-	17.300
PT Jasa Elok Transindo	-	12.400
Jumlah	-	15.638.152.813

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Armada Central Transindo	-	35.541.300
PT Indojoya Sarana Abadi	-	35.131.200
PT Jasa Murni Perdana	-	33.832.900
PT Harapan Anugerah Majujaya	-	33.176.800
PT Central Optima Abadi	-	32.665.100
PT Mustika Abadi Nusatrans	-	29.647.500
PT Jaya Eka Mustika	-	28.638.400
PT Karya Prima Rejeki	-	26.549.100
PT Indah Berkah Unggul	-	25.953.300
PT Nusa Inti Karyatama	-	25.293.100
PT Optima Prima Makmur	-	23.352.300
PT Nusa Eka Makmur	-	20.559.800
PT Hakiki Transindo Sejati	-	18.095.000
PT Manunggal Indah Bersama	-	18.011.300
PT Anugerah Sarana Usaha	-	14.093.200
PT Rajawali Eka Manunggal	-	13.797.700
PT Harmoni Cahaya Lestari	-	12.790.700
PT Omega Mega Gemilang	-	4.383.300
PT Kurnia Fortuna Cemerlang	-	3.135.100
PT Era Gemilang Persada	-	2.249.100
PT Lestari Fortuna Cemerlang	-	1.736.400
PT Bina Tunas Sentosa	-	106.600
PT Petra Esa Transindo	-	54.400
PT Abadi Sarana Intitrans	-	40.200
PT Esa Sumber Anugerah	-	17.300
PT Jasa Elok Transindo	-	12.400
Total	-	15.638.152.813

e. Completion Date of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements as at September 30, 2024 and for the nine-months period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 29, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such interim consolidated financial statements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 234, "Laporan Keuangan Interim".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and rule No. VIII.G.7, Attachment of Chairman of Financial Services Authority ("OJK") decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 234, "Interim Financial Statements".

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statement is Rupiah ("Rp"), which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2024 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant;
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding Leases Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* yaitu, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee, that existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements;
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over subsidiaries and ceases when the Company loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between member of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over subsidiaries, then:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - deposit classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets solely from the principal and interest payments ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgments and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, The Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan jaminan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group recognizes expected credit loss ("ECL") for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrual expenses, lease liabilities, consumer financing payables, and customer deposit classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

At the reporting dates, accrual interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financial Charges" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung, tetap dan variabel, disamping bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three months or less at the time of placement with no restriction as to usage, or not pledge as collateral for loans and other borrowings.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of expected benefited using the straight-line method.

h. Investment Properties

The Company's investment properties consist of buildings that are controlled by the Company to earn rents or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, mesin dan peralatan pabrik. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Investment Properties (continued)

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of the existing investment properties as incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment properties.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life of 20 years.

Investment properties is derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied properties, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied properties becomes an investment properties, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of changes in use.

i. Fixed Assets

Land, buildings, machineries and factory equipments are stated at revaluation value less accumulated depreciation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus/defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antar jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam biaya perolehan (*acquisition cost*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of a fixed asset being revalued. If fixed assets have significant and fluctuating changes in fair value, an annual revaluation needs to be carried out. Annual revaluation does not need to be carried out if changes in fair value are not significant, so revaluation every three or five years is considered sufficient.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus section of fixed assets. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decrease in value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss. The revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the impairment loss is recognized in the fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus/deficit of fixed assets which is transferred periodically each period to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on the cost of the asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revalued amount of the asset. At the time of asset retirement, the revaluation surplus/deficit for the fixed assets sold is transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, buildings, machineries and factory equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the acquisition cost of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	Persentase/Percentage	
Bangunan	4-20	5%-25%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	12,5%-25%	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	4-8	12,5%-25%	Office equipments
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset tak Berwujud

Aset tidak berwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 4 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed based on straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:

	Tahun/Year	Persentase/Percentage	
Bangunan	4-20	5%-25%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	12,5%-25%	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	4-8	12,5%-25%	Office equipments
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	Vehicles

Legal cost of landrights in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights above are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

j. Intangible Assets

Intangible assets include the acquisition cost of software which is amortized using the straight-line method over a useful life of 4 years.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Grup setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan penghasilan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, yaitu ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Borrowing costs may include interest, finance expenses in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. When borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

I. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual non-financial asset, the Group will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan UPK di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset UPK diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets CGU is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset CGU is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai- rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Lease (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those lease that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term lease and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan UUCK tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Employee Benefits

The Group recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

The Group's pension costs are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Sedangkan pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition

Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Whereas service revenue is recognized when the customer receives and consumes the benefits of the service.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.138	15.416	United States Dollar (US\$)
Yuan Cina (CNY)	2.159	2.170	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Singapura (SGD)	11.788	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hongkong (HKD)	1.946	1.973	Hongkong Dollar (HKD)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

q. Transactions with Related Parties

The Group discloses related parties relationship, transaction and balances, including commitments in the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 19).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expense and assets are recognized net of the amount Value Added Tax (VAT) except:

- i) Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per shares (Note 19).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sejumlah 7.889.678.892 saham dan 6.240.000.000 saham (Catatan 26).

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Basic Earnings per Share (continued)

The weighted average number of shares for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, are 7,889,678,892 shares dan 6,240,000,000 shares, respectively (Note 26).

u. Provision

A provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provision are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Stock Issuance Costs

Contingent liabilities are not recognized in the Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

x. Event After Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Group's position at reporting period ("adjusting events") are reflected in the Group's consolidated financial statements. Post year-end event that are not adjusting event are disclosed in the notes to the consolidated financial statement when material.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dari Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 29.

Revaluasi Tanah dan Bangunan

Grup mengukur tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik diungkapkan pada Catatan 10.

Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales of the Group.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 29.

Revaluation of Land and Buildings

The Group measures land, buildings, machineries and factory equipments at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land and buildings as at December 31, 2023. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land, buildings, machineries and factory equipments are presented in Note 10.

Leases

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgement, based on the available fact and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10, dan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in Group's assumptions may materially affect its estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets, Investment Properties, and Intangible Assets

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, investment properties, and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10, and 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Net Realizable Value for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale.

The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded or presented in the consolidated statement financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as currency risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further explanation is disclosed in Note 29.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	1.885.990.117	1.429.752.318	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.871.930.742	63.696.997.151	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.991.713.350	2.240.068.893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.138.808.005	7.394.756.377	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.998.526	70.292.126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	39.220.251	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	25.167.757	185.742.146	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	22.716.069	22.610.538	PT Bank HSBC Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk	4.953.507	1.203.822.285	PT Maybank Indonesia Tbk
Sub-jumlah	40.223.508.207	74.814.289.516	Sub-total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	60.000.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	7.500.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	25.000.000.000	119.000.000.000	Sub-total
Jumlah Kas dan Setara Kas	67.109.498.324	195.244.041.834	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	6,25%	3,25%-7,5%	Interest rate of time deposit per year Rupiah

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, there was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Semen Indonesia Distributor	52.781.598.032	4.827.580.905
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	45.510.496.314	44.727.770.287
PT Central Utama Indowarna	8.365.510.567	5.053.675.223
PT Catur Logamindo Sentosa	7.857.915.838	6.672.614.471
PT Sadar Jaya Manunggal	5.917.200.427	-
PT Citraprisma Mandiri	3.849.573.760	1.384.403.078
PT Sekawan Niaga Jaya	1.482.335.017	37.094.400
PT Royal Inti Menara Anugerah	1.180.195.654	2.159.581.936
PT Lentera Sinergi Utama	1.085.644.793	1.512.191.984
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	850.958.788	1.381.105.003
PT Sasmito	168.537.598	1.199.692.798
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.769.439.611	7.588.065.317
Sub-jumlah	135.819.406.399	76.543.775.402
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(455.776.710)	(343.811.875)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	135.363.629.689	76.199.963.527

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	135.309.327.756	75.957.653.443
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	225.382.000	513.437.138
31 - 60 hari	5.870.200	4.640.837
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	278.826.443	68.043.984
Jumlah	135.819.406.399	76.543.775.402
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(455.776.710)	(343.811.875)
Piutang Usaha - Neto	135.363.629.689	76.199.963.527

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	343.811.875	1.217.081.208
Penambahan (pemulihan)	111.964.835	(609.699.637)
Penghapusan	-	(263.569.696)
Saldo akhir	455.776.710	343.811.875

Seluruh piutang usaha yang dimiliki Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	<u>Rupiah</u>
	<u>Third parties</u>
PT Semen Indonesia Distributor	4.827.580.905
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	44.727.770.287
PT Central Utama Indowarna	5.053.675.223
PT Catur Logamindo Sentosa	6.672.614.471
PT Sadar Jaya Manunggal	-
PT Citraprisma Mandiri	1.384.403.078
PT Sekawan Niaga Jaya	37.094.400
PT Royal Inti Menara Anugerah	2.159.581.936
PT Lentera Sinergi Utama	1.512.191.984
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	1.381.105.003
PT Sasmito	1.199.692.798
Other (each below Rp 1 billion)	7.588.065.317
Sub-total	76.543.775.402
Less allowance for impairment of trade receivables	(343.811.875)
Total Trade Receivables - Net	76.199.963.527

The aging analysis of trade receivables as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Not yet due	75.957.653.443
Past due	
1 - 30 days	513.437.138
31 - 60 days	4.640.837
61 - 90 days	-
Over 90 days	68.043.984
Total	76.543.775.402
Less allowance for impairment of trade receivables	(343.811.875)
Trade Receivables - Net	76.199.963.527

The movements in allowances for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance	1.217.081.208
Addition (reversal)	(609.699.637)
Write-off	(263.569.696)
Ending balance	343.811.875

All the trade receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sparepart	25.062.343.656	27.768.690.480	Sparepart
Barang jadi	24.763.471.124	15.889.705.709	Finished goods
Bahan baku	16.296.588.788	15.837.311.965	Raw materials
Bahan pembantu	12.276.680.521	11.483.570.130	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	9.168.209.490	8.008.062.433	Inventory in transit
Barang dalam proses	1.156.553.225	973.806.259	Work in process
Sub-jumlah	88.723.846.804	79.961.146.976	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.048.960.692)	(1.012.922.201)	Less allowance for impairment of inventories
Jumlah	87.674.886.112	78.948.224.775	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.012.922.201	-	Beginning balance
Penambahan	36.038.491	1.012.922.201	Addition
Saldo akhir	1.048.960.692	1.012.922.201	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 136.000.000.000 dan Rp 63.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

Based on the review of the status of trade receivables for each customers at the end of the period, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables are sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The movements in allowances for impairment of inventories are as follows:

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks through PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Central Asia with a sum insured totaling Rp 136,000,000,000 and Rp 63,500,000,000, respectively. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventory is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	2.526.907.351	3.030.621.822	Insurance
Sewa	2.595.895.660	198.801.398	Rent
Transportasi	1.400.366.577	1.630.388.966	Transportation
Lain-lain	8.277.460.189	740.883.832	Others
Jumlah	14.800.629.777	5.600.696.018	Total

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset tetap	37.763.249.326	8.318.741.950	Fixed assets
Persediaan	15.920.866.100	12.679.286.207	Inventories
Lain-lain	-	200.000.000	Others
Jumlah	53.684.115.426	21.198.028.157	Total

8. ADVANCES FOR PURCHASE

This account consists of:

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian
sebagai:

Presented in the consolidated statement of financial
position as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	15.920.866.100	12.679.286.207	Current assets
Aset tidak lancar	37.763.249.326	8.518.741.950	Non-current assets
Jumlah	53.684.115.426	21.198.028.157	Total

9. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

	30 September 2024/September 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	570.850.049	130.799.997	-	701.650.046	Buildings
Nilai Buku	2.917.149.951			2.786.349.954	Book Value

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	421.800.136	149.049.913	-	570.850.049	Buildings
Nilai Buku	3.066.199.864			2.917.149.951	Book Value

Penyusutan properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation of investment properties for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, are charged to general and administrative expense (Note 24).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

Tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

There are no investment properties used as collateral for bank loan.

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2024/September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	252.446.000.000	22.911.254.091	-	3.105.300.623	278.462.554.714	Land
Bangunan	200.317.532.378	186.763.106	-	53.140.760.759	253.645.056.243	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	450.979.400.000	2.214.154.076	-	235.160.239.220	688.353.793.296	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	9.473.776.956	630.589.828	-	23.247.883	10.127.614.667	Office equipments
Kendaraan	148.188.778.030	557.226.864	6.466.396.156	39.660.830.060	181.940.438.798	Vehicles
Sub-jumlah	1.061.405.487.364	26.499.987.965	6.466.396.156	331.090.378.545	1.412.529.457.718	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	87.629.282.805	375.900.025.197	-	(331.090.378.545)	132.438.929.457	Construction in progress
Jumlah	1.149.034.770.169	402.400.013.162	6.466.396.156	-	1.544.968.387.175	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	292.991.955	8.205.241.289	-	-	8.498.233.244	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	-	50.437.638.679	-	388.636.350	50.826.275.029	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	6.357.024.931	1.077.506.483	-	-	7.434.531.414	Office equipments
Kendaraan	76.766.356.866	9.916.978.184	5.708.020.897	(388.636.350)	80.586.677.803	Vehicles
Jumlah	83.416.373.752	69.637.364.635	5.708.020.897	-	147.345.717.490	Total
Nilai Buku	1.065.618.396.417				1.397.622.669.685	Book Value

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	190.750.860.991	26.345.050.000	-	10.235.965.000	25.114.124.009	-	252.446.000.000	Land
Bangunan	220.268.144.279	1.280.763.233	-	12.919.882.961	(34.151.258.095)	-	200.317.532.378	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	482.770.288.277	2.938.096.080	28.783.930	82.603.920.198	(117.301.020.625)	(3.100.000)	450.979.400.000	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	8.052.879.084	1.385.187.769	5.500.000	131.363.603	-	(90.153.500)	9.473.776.956	Office equipments
Kendaraan	120.898.847.154	24.609.200.000	3.197.155.978	5.877.886.854	-	-	148.188.778.030	Vehicles
Sub-jumlah	1.022.741.019.785	56.558.297.082	3.231.439.908	111.769.018.616	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.061.405.487.364	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	16.031.286.734	178.817.209.870	660.195.183	(106.559.018.616)	-	-	87.629.282.805	Construction in progress
Jumlah	1.038.772.306.519	235.375.506.952	3.891.635.091	5.210.000.000	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.149.034.770.169	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	38.998.868.593	11.325.766.655	-	-	(50.031.643.293)	-	292.991.955	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	170.738.542.451	65.114.752.040	21.800.193	(388.636.350)	(235.440.274.628)	(2.583.320)	-	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	5.109.569.057	1.305.800.353	4.583.321	-	-	(53.761.158)	6.357.024.931	Office equipments
Kendaraan	62.447.406.858	10.219.023.653	1.498.709.995	5.598.636.350	-	-	76.766.356.866	Vehicles
Jumlah	277.294.386.959	87.965.342.701	1.525.093.509	5.210.000.000	(285.471.917.921)	(56.344.478)	83.416.373.752	Total
Nilai Buku	761.477.919.560						1.065.618.396.417	Book Value

Penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, are charged to the followings accounts:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	61.673.603.964	57.403.280.377	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	7.263.498.543	6.202.204.153	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	700.262.128	610.762.847	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	69.637.364.635	64.216.247.377	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

30 September 2024/September 30, 2024			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Tanah	40% - 80%	58.586.960.000	31 Juli 2024 - 31 Desember 2024/ July 31, 2024 - December 31, 2024
Bangunan	0% - 90%	2.428.722.742	31 Juli 2024 - 31 Agustus 2025/ July 31, 2024 - August 31, 2025
Mesin dan peralatan pabrik	0% - 90%	37.121.988.478	31 Juli 2024 - 31 Agustus 2025/ July 31, 2024 - August 31, 2025
Kendaraan	75%	34.301.258.237	31 Agustus 2024 - 31 Oktober 2024/ August 31, 2024 - October 31, 2024
Jumlah		132.438.929.457	Total

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Biaya perolehan	6.466.396.156	1.581.790.980
Akumulasi penyusutan	5.708.020.897	795.710.583
Nilai buku	758.375.259	786.080.397
Harga jual	2.981.380.459	440.035.232
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.223.005.200	(346.045.165)

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.737.692.359 pada tahun 2023.

Jika tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp 709.639.055.674 pada tanggal 31 Desember 2023. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebesar Rp 193.937.119.111 pada tanggal 31 Desember 2023.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan biaya dengan nilai sebesar Rp 902.711.200.000. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan yang dinilai.

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan., dengan penilai independen Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.) yang terdaftar pada OJK dalam laporannya masing-masing tanggal 16 Januari 2024.

Pada tahun 2023, saldo surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba sebesar Rp 8.110.524.533.

Pada tahun 2023, terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp 5.210.000.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.210.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 57.864.736.691 dan Rp 60.810.514.528, yang terdiri dari bangunan, kendaraan dan peralatan kantor.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of sale and disposal of fixed assets for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Biaya perolehan	6.466.396.156	1.581.790.980	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	5.708.020.897	795.710.583	Accumulated depreciation
Nilai buku	758.375.259	786.080.397	Book value
Harga jual	2.981.380.459	440.035.232	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.223.005.200	(346.045.165)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Other - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress amounting to Rp 1,737,692,359 in 2023.

If land, buildings, machineries and factory equipments were measured using the cost model, the carrying amount would be Rp 709,639,055,674 on December 31, 2023. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity on December 31, 2023 amounting to Rp 193,937,119,111.

The fair value of land and buildings was determined by using market and cost approach amounting to Rp 902,711,200,000. This means that valuations performed by the values are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and building.

The land and building's fair value are based on valuations performed by KJPP Iskandar and Rekan, Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.), registered independent valuer in OJK in their reports dated January 16, 2024.

In 2023 the revaluation surplus balance of fixed assets reclassified to retained earnings amounted to Rp 8,110,524,533.

In 2023, there were a reclassification from right-of-use assets to fixed assets amounting to Rp 5,210,000,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 5,210,000,000.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounting to Rp 57,864,736,691 and Rp 60,810,514,528, which consist of buildings, vehicles and office equipment.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.783.994.952.500 dan Rp 907.234.221.000, melalui PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT KSK Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan masing-masing sebesar Rp 715.676.337.000 dan Rp 717.696.537.000, digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT Mandiri Tunas Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 16).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2041 sampai 2051. Mengacu pada praktek di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

11. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/September 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Software	3.489.940.170	442.944.615	-	3.932.884.785	Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Software	2.928.691.923	310.113.290	-	3.238.805.213	Software
Nilai Buku	561.248.247			694.079.572	Book Value

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily and fixed assets that are discontinued from active use and not classified as held for sale.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 1,783,994,952,500 and Rp 907,234,221,000, respectively, through PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT KSK Insurance Indonesia. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets such as land, buildings, machineries and vehicles amounting to Rp 715,676,337,000 and Rp 717,696,537,000, respectively, are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT Mandiri Tunas Finance are held as collaterals for those payables (Note 16).

The Company owned land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2041 until 2051. Referencing to historical practices, the Company believes that they can renew those HGBs.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of fixed assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Software	3.185.113.555	304.826.615	-	3.489.940.170	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	2.175.536.267	753.155.656	-	2.928.691.923	Software
Nilai buku	1.009.577.288			561.248.247	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense are allocated as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 24)	2.199.831	1.909.294	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	307.913.459	551.999.622	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	310.113.290	553.908.916	Total

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of intangible assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

Utang Bank Jangka Pendek

Short-Term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	-	874.296.921	PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2023 dan telah diperpanjang hingga 27 Januari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin sebesar Rp 233.255.000.000 milik Perusahaan, persediaan bahan baku dan barang jadi sebesar Rp 30.000.000.000, dan piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000.

On January 27, 2022, the Company obtained an overdraft loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 10 billion. This facility matures on January 27, 2023 and has been renewed until January 27, 2024. As at December 31, 2023, this facility is collateralized by land, buildings, and machineries amounting to Rp 233,255,000,000 owned by the Company, raw materials and finished goods inventory amounting to Rp 30,000,000,000, and trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Current ratio* minimum 1.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2,5.
3. *Debt service coverage ratio* minimum 1.

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia berupa:

- a. *Overdraft Facility* dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, jatuh tempo 13 Mei 2025.
- b. *Revolving Credit Facility* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, jatuh tempo 13 Mei 2025.
- c. *Purchase Invoice Financing Facility* dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000, jatuh tempo 13 Mei 2025.
- d. *Committed Amortizing Term Loan facility* dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 jatuh tempo 13 Mei 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah atas nama Perusahaan sebesar Rp 101.494.000.000 dan mesin dan perlengkapan pabrik atas nama Perusahaan sebesar Rp 83.935.800.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,25.
2. *Gearing ratio* maksimum 3.
3. *Ratio* total utang bank jangka pendek (termasuk RCF) harus lebih rendah dari kebutuhan modal kerja.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan kredit berjangka dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 5 miliar.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023 dan telah diperpanjang hingga 31 Oktober 2024.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 21.638.841.868 dan Rp 10.000.000.000, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

12. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum current ratio 1.
2. Maximum debt to equity ratio 2.5.
3. Minimum debt service coverage ratio 1.

On January 23, 2024, the Company was paid of loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

On May 13, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia in the form of:

- a. *Overdraft Facility* with a maximum amount of Rp 5,000,000,000, matures on May 13, 2025.
- b. *Revolving Credit Facility* with a maximum amount of Rp 30,000,000,000, matures on May 13, 2025.
- c. *Purchase Invoice Financing Facility* with a maximum amount of Rp 75,000,000,000, matures on May 13, 2025.
- d. *Committed Amortizing Term Loan facility* with a maximum amount of Rp 75,000,000,000, matures on May 13, 2029.

These facilities are guaranteed by land on behalf of the Company amounting to Rp 101,494,000,000 and machineries and factory equipments on behalf of the Company amounting to Rp 83,935,800,000.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum debt service coverage ratio 1.25.
2. Maximum gearing ratio 3.
3. Ratio total short-term bank debt (including RCF) must be lower than working capital requirements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 4, 2022, the Company obtained additional credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of local credit (overdraft loan) and term loan with a maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion.

These facilities matures on October 31, 2023 and has been renewed until October 31, 2024.

Loan disbursement amounting to Rp 21,638,841,868 and Rp 10,000,000,000, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 21.638.841.868 dan Rp 15.000.000.000, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 219.748.678.000, tanah dan bangunan milik Dermawan Suparsono sebesar Rp 5.122.859.000, *Letter of Undertaking*, dan *personal guarantee* atas nama Liauw, Billy Law.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 2.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 1.

Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146.580.000.000	162.320.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	103.220.996.066	128.408.115.355	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	75.000.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	60.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	50.824.650.022	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang bank	384.800.996.066	401.552.765.377	Total bank loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(80.152.825.718)	(80.235.599.014)	Less current portion
Jumlah bagian jangka panjang	304.648.170.348	321.317.166.363	Total long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan Non Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 75 miliar.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 144 bulan dari tanggal 23 Juni 2023 terdiri dari *grace period* selama 36 bulan termasuk *availability period* selama 24 bulan dan masa angsuran selama 108 bulan.

Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Oktober 2026.

12. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Principal installments payments were Rp 21,638,841,868 and Rp 15,000,000,000, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

These facilities are collateralized by land, buildings, and machineries owned by the Company amounting to Rp 219,748,678,000, land and buliding owned by Dermawan Suparsono amounting to Rp 5,122,859,000, Letter of Undertaking, and personal guarantee on behalf of Liauw, Billy Law.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Maximum debt to equity ratio* 2.
3. *Minimum debt service coverage ratio* 1.

Long-Term Bank Loans

This account consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 23, 2023, the Company obtained a Term Loan Non Revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 75 billion.

This facility is payable in monthly installments for 144 months from June 23, 2023 consist of a grace period 36 months including a availability period 24 months and an installment period of 108 months.

On April 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 125 billion. This facility is payable in monthly installments until October 2026.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pencairan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 65.000.000.000, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 25.740.000.000 dan Rp 24.880.000.000, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, dan sarana prasarana atas nama Perusahaan sebesar Rp 125.120.000.000, mesin dan sarana pelengkap pabrik AAC atas nama Perusahaan sebesar Rp 106.250.000.000, dan *personal guarantee* dari Dermawan Suparsono.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 200%.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.
3. *Operating cashflow* positif.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- e. Kredit angsuran berjangka 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.
- f. Kredit angsuran berjangka 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 63.708.885.098.
- g. Kredit angsuran berjangka 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 6.291.114.902.
- h. Kredit angsuran berjangka 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000.
- i. Fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure* (PSE) dengan batas maksimum sebesar US\$ 850.000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya *grace period* maksimal 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit). Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pencairan pinjaman sebesar nihil, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 25.187.119.289 dan Rp 33.582.825.719, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

12. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Loan disbursement amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 65,000,000,000, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

Principal installments payments were Rp 25,740,000,000 and Rp 24,880,000,000, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are guaranteed by land, buildings, and infrastructures on behalf of the Company amounting to Rp 125,120,000,000, machineries and supporting facilities of AAC factory on behalf of the Company amounting to Rp 106,250,000,000, and personal guarantee from Dermawan Suparsono.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Maximum debt to equity ratio 200%.*
2. *Minimum debt service coverage ratio 100%.*
3. *Positive operating cashflow.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 4, 2022, the Company received approval to amend the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- e. *Term loan installment 1 with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.*
- f. *Term loan installment 2 with a maximum amount of Rp 63,708,885,098.*
- g. *Term loan installment 3 with a maximum amount of Rp 6,291,114,902.*
- h. *Term loan installment 4 with a maximum amount of Rp 60,000,000,000.*
- i. *Foreign exchange transaction facility with Pre Settlement Exposure (PSE) with a maximum limit amounting to US\$ 850,000.*

These facilities are payable in monthly installments over 78 months from the date of disbursement/promissory note date (including a maximum grace period of 18 months from the date of signing of the credit agreement). These facilities are secured by the same collateral obtained from the short-term facilities.

Loan disbursement amounting to nil, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

Principal installments payments were Rp 25,187,119,289 and Rp 33,582,825,719, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:

- Kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 8.124.000.000.
- Kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 25.730.166.655.
- Kredit investasi 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 905.625.000.
- Installment loan* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut terutang dalam angsuran bulanan:

- Kredit investasi 1 dan 2 sampai dengan 13 bulan.
- Kredit investasi 3 sampai dengan 20 bulan.
- Installment loan* 1, 2, dan 3 sampai dengan 84 bulan.
- Installment loan* 4 sampai dengan 36 bulan.
- Installment loan* 5 sampai dengan 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 50.824.650.022 dan Rp 22.115.304.537, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang diangsur secara *sliding* dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 84 bulan dari tanggal 14 Maret 2023 termasuk *grace period* selama 24 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk berupa:

- Pinjaman dengan cicilan tetap 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 4.000.000.000.
- Pinjaman dengan cicilan tetap 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000.
- Pinjaman kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 21.000.000.000.
- Pinjaman kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

12. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of:

- Investment credit 1 with a maximum amount of Rp 8,124,000,000.
- Investment credit 2 with a maximum amount of Rp 25,730,166,655.
- Investment credit 3 with a maximum amount of Rp 905,625,000.
- Installment loan with a maximum amount of Rp 100,000,000,000.

These credit facilities are payable in monthly installments:

- Investment credit 1 and 2 up to 13 months.
- Investment credit 3 up to 20 months.
- Installment loan 1, 2, and 3 up to 84 months.
- Installment loan 4 up to 36 months.
- Installment loan 5 up to 12 months.

These facilities are guaranteed by the same collaterals as the short-term facilities.

Principal installments payments were Rp 50,824,650,022 and Rp 22,115,304,537, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

On January 23, 2024, the Company was paid all of loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 14, 2023, the Company obtained an Investment Credit which is paid in sliding installments credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit amounting to Rp 60 billion. This facility is payable in monthly installments over 84 months from March 14, 2023 including grace period for 24 month. This facility is secured by the same collaterals as the short-term facilities.

On June 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Maspion Indonesia Tbk in the form of:

- Fixed installment loan 1 with a maximum amount of Rp 4,000,000,000.
- Fixed installment loan 2 with a maximum amount of Rp 15,000,000,000.
- Investments credit 1 with a maximum amount of Rp 21,000,000,000.
- Investments credit 2 with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Juni 2027. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan sebesar Rp 107.230.481.461 dan *personal guarantee* dari Liauw, Billy Law.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2022.

Pencairan pinjaman sebesar nihil dan Rp 60.000.000.000, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank DBS Indonesia

Pencairan pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000 dan nil, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kisaran tingkat bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Rupiah</u>	
Utang Bank Jangka Pendek	6,40% - 7,50%
Utang Bank Jangka Panjang	6,40% - 9,50%

12. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

These facilities are payable in monthly installments until June 2027. These facilities are secured by fixed assets of the Company amounting to Rp 107,230,481,461 and personal guarantee from Liauw, Billy Law.

These facilities have been paid-off on October 31, 2022.

Loan disbursement amounting to nil and Rp 60,000,000,000, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

Loan disbursement amounting to Rp 75,000,000,000 and nil, in the nine-months period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

The range of annual interest rates of bank loans is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>Rupiah</u>
		Short-Term Bank Loans
		Long-Term Bank Loans

13. UTANG USAHA

- a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Lokal</u>	
PT Sumber Inti Alam	27.640.643.153
PT Semen Grobogan	24.325.472.486
PT Rajawali Surabaya Jaya Perkasa	4.765.021.266
PT Barkalin Artha Prima	10.295.070.085
PT Semen Indonesia Distributor	19.488.629.710
PT Citra Buana Pasta	7.890.720.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	95.571.699.128
Sub-jumlah	189.977.255.828
<u>Impor</u>	
Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.	9.119.097.168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	2.418.517.334
Sub-jumlah	11.537.614.502
Jumlah	201.514.870.330

13. TRADE PAYABLES

- a. This account consist of payable to suppliers:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>Third parties</u>
		<u>Lokal</u>
		PT Sumber Inti Alam
		PT Semen Grobogan
		PT Rajawali Surabaya Jaya Perkasa
		PT Barkalin Artha Prima
		PT Semen Indonesia Distributor
		PT Citra Buana Pasta
		Others (each below Rp 4 billion)
		Sub-total
		<u>Impor</u>
		Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.
		Other (each below Rp 4 billion)
		Sub-total
		Total

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	189.977.255.827	161.061.993.519	Rupiah
Yuan Cina	11.537.614.503	18.496.355.517	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-	712.897.500	United States Dollar
Jumlah	201.514.870.330	180.271.246.536	Total

c. Berdasarkan umur:

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	135.929.062.513	98.906.017.111	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	54.352.036.981	68.096.199.985	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.197.302.578	9.104.033.558	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.080.434.807	1.943.845.444	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	956.033.451	2.221.150.438	Over 90 days
Jumlah	201.514.870.330	180.271.246.536	Total

b. Based on currency:

c. Based on age categories:

The aging analysis of trade payables as at September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

14. UTANG LAIN-LAIN

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lokal	14.521.270.269	6.322.951.064	Local
Impor	11.454.757.474	1.461.725.953	Import
Sub-jumlah	25.976.027.743	7.784.677.017	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Sarana Solid Abadi	-	3.430.000.000	PT Sarana Solid Abadi
Jumlah	25.976.027.743	11.214.677.017	Total

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	14.521.270.269	9.752.951.064	Rupiah
Yuan Cina	11.454.757.474	1.461.725.953	Chinese Yuan
Jumlah	25.976.027.743	11.214.677.017	Total

14. OTHER PAYABLES

a. This account consist of payable to suppliers:

b. Based on currency

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas jangka pendek	25.976.027.743	7.784.677.017
Liabilitas jangka panjang	-	3.430.000.000
Jumlah	25.976.027.743	11.214.677.017

Pada bulan Februari 2018, SSS, Entitas Anak telah mengadakan perjanjian pinjaman kepada PT Sarana Solid Abadi yang dapat dilunasi sewaktu-waktu. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun akan dikenakan setelah 5 tahun sejak awal pinjaman.

Pada bulan Maret 2024, SSS telah melunasi pinjaman dari PT Sarana Solid Abadi .

14. OTHER PAYABLES (Continued)

Presented in the consolidated statement of financial position as:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas jangka pendek	25.976.027.743	7.784.677.017	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	3.430.000.000	Non-current liabilities
Jumlah	25.976.027.743	11.214.677.017	Total

In February 2018, SSS, a Subsidiary, has arranged loan agreement with PT Sarana Solid Abadi which is could be paid any time. The loan interest rate of 6.5% per annum will be charged after 5 years from the beginning of the loan.

In March 2024, the Company was paid of loan from PT Sarana Solid Abadi .

15. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

Aset Hak-Guna - Neto

30 September 2024/September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.388.888.889	251.412.077	-	-	1.640.300.966
Bangunan	15.304.261.351	-	-	-	15.304.261.351
Kendaraan	68.823.527.500	-	-	(217.693.550)	68.605.833.950
Jumlah	85.516.677.740	251.412.077	-	(217.693.550)	85.550.396.267
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Tanah	644.444.474	372.245.408	-	-	1.016.689.882
Bangunan	1.363.388.557	847.541.380	-	-	2.210.929.937
Kendaraan	19.668.337.891	6.431.796.935	-	(30.235.215)	26.069.899.611
Jumlah	21.676.170.922	7.651.583.723	-	(30.235.215)	29.297.519.430
Nilai Buku	63.840.506.818				63.840.506.818
					Book Value
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.632.517.361	-	(243.628.472)	-	1.388.888.889
Bangunan	13.971.066.865	2.670.375.794	(1.337.181.308)	-	15.304.261.351
Kendaraan	63.407.827.500	10.625.700.000	-	(5.210.000.000)	68.823.527.500
Jumlah	79.011.411.726	13.296.075.794	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	85.516.677.740
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Tanah	713.495.374	174.577.572	(243.628.472)	-	644.444.474
Bangunan	668.590.654	2.031.979.211	(1.337.181.308)	-	1.363.388.557
Kendaraan	16.539.324.026	8.339.013.865	-	(5.210.000.000)	19.668.337.891
Jumlah	17.921.410.054	10.545.570.648	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	21.676.170.922
Nilai Buku	61.090.001.672				63.840.506.818
					Book Value

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset Hak-Guna - Neto (lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Beban pokok penjualan	847.541.380	491.515.190
Beban penjualan (Catatan 24)	6.804.042.343	5.763.579.937
Jumlah	7.651.583.723	6.255.095.127

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn No. 12 tanggal 25 November 2022, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Petra Persada Sentosa dengan harga sewa sebesar Rp 2.000.000.000/tahun (tidak termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu sewa terhitung sejak 25 November 2022 sampai dengan 1 Mei 2033 dengan *grace period* selama 1 tahun sampai dengan 1 Februari 2024.

Berdasarkan penerapan PSAK No. 116, Perusahaan memiliki liabilitas sewa kepada PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses sebesar Rp 1.920.375.794 untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset hak-guna tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 54.495.778.500 dan Rp 58.206.386.000, kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Right-of-Use Assets - Net (continued)

Amortization expenses are allocated as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
	847.541.380	491.515.190	<i>Cost of goods sold</i>
	6.804.042.343	5.763.579.937	<i>Selling expense (Note 24)</i>
Jumlah	7.651.583.723	6.255.095.127	Total

Based on Notary of Bambang Santoso, S.H., M.Kn Deed No. 12 dated November 25, 2022, the Company leases land and building from PT Petra Persada Sentosa with rental price of Rp 2,000,000,000/year (exclude VAT and Income Tax). The lease period is from November 25, 2022 until May 1, 2033 with a grace period of 1 year until February 1, 2024.

Based on the application of PSAK No. 116, the Company has a lease liability to PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses amounted to Rp 1,920,375,794 for the period, January 1, 2024 to December 31, 2025.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, right-of use-assets are covered by insurance against losses from accident and other risks with a sum insured totaling Rp 54,495,778,500 and Rp 58,206,386,000, respectively, with various third parties insurance companies. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of right-of-use assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pemberi pinjaman	Nilai Pembiayaan/ Financing Value	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jatuh Tempo/ Maturity Due	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Tipe Pembiayaan/ Type of Financing	Lessor	
SPS, Entitas Anak PT Hino Finance Indonesia	3.642.000.000	7 April 2020/ April 7, 2020	7 Maret 2024/ March 7, 2024	7,38%/tahun/ 7,38%/year	Kendaraan/ Vehicles	SPS, Subsidiary PT Hino Finance Indonesia	
	9.625.008.000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 November 2024/ November 30, 2024	7,38%/tahun/ 7,38%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	3.101.343.000	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025	7,97%/tahun/ 7,97%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	1.061.749.500	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025	8,02%/tahun/ 8,02%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	1.033.725.000	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025	7,97%/tahun/ 7,97%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	1.033.781.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025	7,97%/tahun/ 7,97%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	1.033.725.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025	7,97%/tahun/ 7,97%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	2.463.280.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	30 Juni 2025/ June 30, 2025	7,42%/tahun/ 7,42%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	2.123.499.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025	8,02%/tahun/ 8,02%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	1.244.800.000	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	31 Juli 2025/ July 31, 2025	7,44%/tahun/ 7,44%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	3.732.000.000	6 September 2021/ September 6, 2021	6 Agustus 2025/ August 6, 2025	7,44%/tahun/ 7,44%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	3.924.000.000	28 Juni 2021/ June 28, 2021	28 Juli 2025/ July 28, 2025	8,79%/tahun/ 8,79%/year	Kendaraan/ Vehicles		PT Takari Kokoh Sejahtera PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	2.297.677.500	16 Juli 2021/ July 16, 2021	23 Juni 2025/ June 23, 2025	7,70%/tahun/ 7,70%/year	Kendaraan/ Vehicles		
	4.889.321.550	9 September 2022/ September 9, 2022	27 Juli 2026/ July 27, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/ Vehicles		PT Takari Kokoh Sejahtera PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
1.438.035.750	24 November 2022/ November 24, 2022	21 Oktober 2026/ October 21, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/ Vehicles			
3.451.285.800	22 Desember 2023/ December 22, 2023	30 November 2026/ November 30, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/ Vehicles			
2.300.857.200	5 Desember 2022/ December 5, 2022	5 November 2026/ November 5, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/ Vehicles			
1.430.280.000	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 September 2027/ September 30, 2027	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/ Vehicles	PT Takari Kokoh Sejahtera PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
1.430.280.000	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 September 2027/ September 30, 2027	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/ Vehicles			
PT Indomobil Finance Indonesia	2.554.160.000	22 Maret 2022/ March 22, 2022	22 Februari 2026/ February 22, 2026	7,22%/tahun/ 7,22%/year	Kendaraan/ Vehicles	PT Indomobil Finance Indonesia	
SSS, Entitas Anak PT Maybank Indonesia Finance	3.647.000.000	13 Maret 2019/ March 13, 2019	13 Februari 2023/ February 13, 2023	9,81%/tahun/ 9,81%/year	Kendaraan/ Vehicles	SSS, Subsidiary PT Maybank Indonesia Finance	

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities relation to the right-of-use assets are as follows:

30 September 2024/September 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kelas Aset Pendasar						Underlying Assets
Bangunan	14.912.127.060	-	918.516.815	(2.407.944.047)	13.422.699.828	Building
Kendaraan	24.322.028.334	-	734.780.530	(10.769.271.158)	14.287.537.706	Vehicles
Jumlah	39.234.155.394	-	1.653.297.345	(13.177.215.205)	27.710.237.534	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kelas Aset Pendasar						Underlying Assets
Bangunan	12.779.866.865	1.920.375.794	903.084.401	(691.200.000)	14.912.127.060	Building
Kendaraan	28.825.019.939	8.612.703.000	2.055.821.882	(15.171.516.487)	24.322.028.334	Vehicles
Jumlah	41.604.886.804	10.533.078.794	2.958.906.283	(15.862.716.487)	39.234.155.394	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek	12.952.678.579	15.307.190.287	Short-term
Jangka panjang	14.757.558.955	23.926.965.107	Long-term
Jumlah	27.710.237.534	39.234.155.394	Total

Utang ini dijamin dengan aset hak-guna - kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.

These liabilities are collateralized by right-of-use assets - the vehicles financed by the facilities.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The future minimum finance lease payments based on each respective lease agreements as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
2024	7.924.153.913	17.138.831.486	2024
2025	10.194.431.692	10.194.431.692	2025
2026	5.629.334.400	5.629.334.400	2026
2027	2.615.736.800	2.615.736.800	2027
2028	2.000.000.000	2.000.000.000	2028
2029	2.000.000.000	2.000.000.000	2029
2030	2.000.000.000	2.000.000.000	2030
2031	2.000.000.000	2.000.000.000	2031
2032	2.000.000.000	2.000.000.000	2032
Jumlah pembayaran minimum	36.363.656.805	45.578.334.378	Minimum payment amount
Dikurangi beban bunga dimasa depan	8.653.419.271	6.344.178.984	Less future interest expenses
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan	27.710.237.534	39.234.155.394	Present value of minimum payments of finance lease in the future
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.952.678.579	15.307.190.287	Current maturities
Bagian jangka panjang	14.757.558.955	23.926.965.107	Long-term portion

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Mutasi utang pembiayaan konsumen sehubungan dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The mutation of consumer financing payables relation to the fixed assets are as follows:

	30 September 2024/September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kelas Aset Pendasar						Underlying Assets
Kendaraan	40.144.895.282	-	2.247.678.162	(12.976.159.497)	29.416.413.947	Vehicles

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Kelas Aset Pendasar</u>						<u>Underlying Assets</u>
Kendaraan	33.454.845.331	19.687.360.000	2.975.276.490	(15.972.586.539)	40.144.895.282	Vehicles

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jangka waktu:

Consumer financing payables on time basis:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Jangka pendek	15.296.892.380	14.464.566.137	Short-term
Jangka panjang	14.119.521.567	25.680.329.145	Long-term
Jumlah	29.416.413.947	40.144.895.282	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

a. Prepaid tax consists of:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	99.095.974	-	Article 22
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	56.199.717	-	Article 23
Jumlah	155.295.691	-	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.437.045.693	15.953.201.180	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	130.135.530	61.912.718	Article 4 (2)
Pasal 21	215.243.942	309.831.373	Article 21
Pasal 22	104.911.651	35.926.090	Article 22
Pasal 23	236.005.285	319.779.087	Article 23
Pasal 25	189.061.211	-	Article 25
PP 23	4.196.912	2.088.663	PP 23
Pasal 29	13.504.187.656	35.534.574.632	Article 29
Sub-jumlah	20.820.787.880	52.217.313.743	Sub-total

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari (lanjutan):

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	282.492.292	99.099
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	55.555	121.104
Pasal 21	242.107	6.080.400
Pasal 23	34.833.564	61.375.044
Pasal 29	1.574.908.356	-
Sub-jumlah	1.892.531.874	67.675.647
Jumlah	22.713.319.754	52.284.989.390

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consists of (continued):

<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub-total
Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before tax expense for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	158.313.410.506	135.669.149.790	Profit before income tax expenses consolidated
Dikurangi laba entitas anak	(21.787.440.884)	(10.124.660.117)	Less profit of the subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	69.720.870	15.481.871.042	Consolidated eliminated
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	136.595.690.492	141.026.360.715	Profit before income tax expenses of the Company
<u>Beda waktu:</u>			<u>Timing difference:</u>
Amortisasi aset hak-guna	29.022.266	-	Amortization of right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	36.038.491	-	Allowance for impairment of inventories
Beban bunga	918.516.815	-	Interest expense
Imbalan kerja	476.573.837	476.573.837	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	111.964.836	-	Allowance for impairment of trade receivables
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Dividen	-	(15.481.771.272)	Dividend
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.124.892.286)	(2.502.400.644)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	1.904.597.519	1.423.907.880	Donation
Lain-lain	(7.259.812.748)	517.956.678	Other
Taksiran penghasilan kena pajak	128.687.699.222	125.460.627.194	Estimated taxable income

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	128.687.699.000	125.460.627.000	Estimated taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	28.311.293.780	27.601.337.940	Current income tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pasal 22	(4.772.666.264)	(1.393.306.495)	Article 22
Pasal 23	(337.049.747)	(371.909.324)	Article 23
Pasal 25	(9.697.390.113)	(986.251.290)	Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	(14.807.106.124)	(2.751.467.109)	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan pasal 29 (taksiran tagihan pajak)	13.504.187.656	24.849.870.831	Taxes payable article 29 (estimated claim for tax refund)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

Dalam laporan keuangan interim ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 pada bulan April 2024.

- d. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u> Tahun 2022	-	5.102.790.731	<u>The Company</u> Year 2022
<u>Entitas Anak</u> Tahun 2023 Tahun 2022	1.248.197.698 -	1.248.197.698 528.081.576	<u>The Subsidiaries</u> Year 2023 Year 2022
Sub-jumlah	1.248.197.698	1.776.279.274	Sub-total
Jumlah	1.248.197.698	6.879.070.005	Total

- c. Reconciliation between profit before tax expense for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023 are as follows (continued):

In accordance with the Taxation Laws of Indonesia, the corporate income tax is calculated on an annual basis for the Company as a separate legal entity. The interim financial statements can not be used to calculate the annual corporate income tax.

In these interim financial statements, the amount of estimated taxable income for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, are based on preliminary calculations. These amount may differ from the estimated taxable income reported in the annual corporate income tax returns ("SPT").

The Company has reported corporate income tax return for the fiscal year 2023 in April 2024.

- d. Estimated claim for tax refund consists of:

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Kini			Current
Perusahaan	(28.311.293.780)	(27.601.337.940)	The Company
Entitas Anak	(3.071.246.040)	(800.983.423)	The Subsidiaries
Sub-jumlah	(31.382.539.820)	(28.402.321.363)	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	143.791.874	104.846.244	The Company
Entitas Anak	(1.495.463.540)	(1.391.774.262)	The Subsidiaries
Sub-jumlah	(1.351.671.666)	(1.286.928.018)	Sub-total
Jumlah	(32.734.211.486)	(29.689.249.381)	Total

17. TAXATION (continued)

- e. Tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

- f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

- f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	30 September 2024/ September 30, 2024	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja	749.862.923	104.846.244	99.170.877	953.880.044	Employee benefits
Persediaan	222.842.884	7.928.468	-	230.771.352	Inventories
Piutang usaha	75.638.613	24.632.264	-	100.270.877	Trade receivables
Aset tetap	(29.484.320.624)	6.384.898	-	(29.477.935.726)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	(28.435.976.204)	143.791.874	99.170.877	(28.193.013.453)	Total deferred tax liabilities - Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	2.238.241.500	(699.294.750)	-	1.538.946.750	Fixed assets
Rugi fiskal	69.720.867	-	-	69.720.867	Fiscal loss
Imbalan kerja	11.714.709	3.075.572	-	14.790.281	Employee benefits
Liabilitas sewa	(2.108.262.360)	(799.244.362)	-	(2.907.506.722)	Lease liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	211.414.716	(1.495.463.540)	-	(1.284.048.824)	Total deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	(28.224.561.488)	(1.351.671.666)	99.170.877	(29.477.062.277)	Total deferred tax assets (liabilities)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja	261.600.403	139.794.992	348.467.528	749.862.923	Employee benefits
Persediaan	-	222.842.884	-	222.842.884	Inventories
Piutang usaha	56.453.170	19.185.443	-	75.638.613	Trade receivables
Aset tetap	-	582.850.984	(30.067.171.608)	(29.484.320.624)	Fixed assets
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	318.053.573	964.674.303	(29.718.704.080)	(28.435.976.204)	Total deferred tax assets (liabilities) - Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	2.819.610.750	(581.369.250)	-	2.238.241.500	Fixed assets
Rugi fiskal	459.115.159	(389.394.292)	-	69.720.867	Fiscal loss
Imbalan kerja	3.922.908	4.195.315	3.596.486	11.714.709	Employee benefits
Piutang usaha	211.304.696	(211.304.696)	-	-	Trade receivables
Liabilitas sewa	(713.532.606)	(1.394.729.754)	-	(2.108.262.360)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.780.420.907	(2.572.602.677)	3.596.486	211.414.716	Total deferred tax assets -Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	3.098.474.480	(1.607.928.374)	(29.715.107.594)	(28.224.561.488)	Total deferred tax assets (liabilities)

17. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

g. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

g. The reconciliation between profit before income tax expenses multiplied by the applicable tax rate and the tax expenses are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	158.313.410.506	135.669.149.790	Profit before income tax expenses consolidated
Dikurangi laba entitas anak	(21.787.440.884)	(10.124.660.117)	Less profit of the subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	69.720.870	15.481.871.042	Consolidated eliminated
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	136.595.690.492	141.026.360.715	Profit before income tax expenses of the Company
Tarif pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(30.051.051.909)	(31.025.799.357)	Estimated income tax based on applicable tax rate
Beda tetap - neto	1.178.147.350	2.978.779.477	Permanent difference - net
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	907.476.303	550.528.142	Income already subjected to final tax
Penyesuaian	(202.073.650)	42	Adjustment
Beban pajak Perusahaan	(28.167.501.906)	(27.496.491.696)	Tax expense of the Company
Entitas Anak	(4.566.709.580)	(2.192.757.685)	The Subsidiaries
Beban pajak - neto	(32.734.211.486)	(29.689.249.381)	Tax expense - net

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun 2022 dan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) bulan Januari-Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 4.721.095.822 dan Rp 727.977.008. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian neto yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 3.993.118.814 pada tanggal 8 Mei 2024.

Pada tanggal 20 Maret 2024, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 528.081.576. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 tahun 2022 sebesar Rp 14.716.249. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian neto yang diterima oleh SPS adalah sebesar Rp 513.365.327 pada tanggal 25 April 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2023, 20 Juli 2023, dan 30 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun 2021 dan kurang bayar pajak penghasilan PPh 21 dan PPh 4(2) bulan Januari-Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.249.203.980 dan Rp 302.052.176. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian neto yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 947.151.804 pada tanggal 30 Agustus 2023.

17. TAXATION (continued)

h. Others

On March 26, 2024, the Company obtained the tax audit result from Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company has an overpayment of corporate income tax year 2022 and underpayment of Value Added Tax (VAT), income tax article 21, article 23 and article 4(2) for period January-December 2022 amounting to Rp 4,721,095,822 and Rp 727,977,008, respectively. The tax underpayment is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the nine-months period ended September 30, 2024. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 3,993,118,814 on May 8, 2024.

On March 20, 2024, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SPS has an overpayment of corporate income tax year 2022 amounting to Rp 528,081,576. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of income tax article 21 and article 23 year 2022 amounting to Rp 14,716,249. The tax underpayment is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the nine-months period ended September 30, 2024. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the SPS amounting to Rp 513,365,327 on April 25, 2024.

On March 13, 2023, July 20, 2023, and August 30, 2023, the Company obtained the tax audit result from Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company has an overpayment of corporate income tax year 2021 and underpayment of income tax article 21 and article 4(2) for period January-December 2021 amounting to Rp 1,249,203,980 and Rp 302,052,176, respectively. The tax underpayment is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 947,151,804 on August 30, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 214.141.539. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2021 sebesar Rp 186.145. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian neto yang diterima oleh SPS adalah sebesar Rp 213.955.394 pada tanggal 9 Agustus 2023.

Pada tanggal 26 April 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 619.433.543. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SSS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp 218.370.167. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian neto yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 401.063.376. pada tanggal 17 Mei 2023.

Pada tanggal 13 September 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 535.423.709. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, SSS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, dan 23 tahun 2022 sebesar Rp 55.229.507. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian neto yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 480.194.202 pada tanggal 3 Oktober 2023.

18. IMBALAN KERJA

Perhitungan estimasian liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya bertanggal 5 Januari 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

On July 25, 2023, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DJP. SPS has an overpayment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 214,141,539. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of income tax article 21 and Value Added Tax (VAT) year 2021 amounting to Rp 186,145. The tax underpayment is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the SPS amounting to Rp 213,955,394 on August 9, 2023.

On April 26, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DJP. SSS has an overpayment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 619,433,543. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of income tax article 4(2), 21, 23, and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of income tax year 2021 amounting to Rp 218,370,167. The tax underpayment is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SSS amounting to Rp 401,063,376 on May 17, 2023.

On September 13, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DJP. SSS has an overpayment of corporate income tax year 2022 amounting to Rp 535,423,709. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of income tax article 4(2), 21, and 23 year 2022 amounting to Rp 55,229,507. The tax underpayment is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the SSS amounting to Rp 480,194,202 on October 3, 2023.

18. EMPLOYEE BENEFITS

The calculation of the employee benefits liabilities as at December 31, 2023 were performed based on actuarial calculation by KKA Nurichwan, an independent actuary, with its reports dated January 5, 2024, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

	30 September 2024/ September 30, 2024
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%
Tabel mortalita	TMI-IV (2019)
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table
Tingkat diskonto per tahun	5.28%-6.94%
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/ 5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	57 tahun/57 years	Normal retirement age
	5%	Annual rate of increase in salary
	TMI-IV (2019)	Mortality table
	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	Disability rate
	5.28%-6.94%	Annual discount rate
	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/ 5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age	Rate of resignation

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	424.213.697	424.213.697	Current service cost
Biaya bunga	66.340.013	66.662.351	Interest expense
Beban Imbalan kerja	490.553.710	490.876.048	Employee benefits expense

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	3.461.716.505	1.206.924.141	Beginning balance
Beban imbalan kerja	490.553.710	654.501.396	Employee benefits expense
Kerugian komprehensif lain	450.776.712	1.600.290.968	Other comprehensive loss
Saldo akhir tahun	4.403.046.927	3.461.716.505	Ending balance

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.461.716.505	1.206.924.141	<i>Present value of future benefit obligations at beginning of year</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Changes charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	424.213.697	565.618.262	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	66.340.013	88.883.134	<i>Interest expense</i>
Sub-jumlah	490.553.710	654.501.396	<i>Sub-total</i>
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Re-measurement gains charged to other comprehensive income:</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial changes arising from:</i>
Asumsi keuangan	450.776.712	(601.035.616)	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian historis	-	2.201.326.584	<i>Historical adjustment</i>
Sub-jumlah	450.776.712	1.600.290.968	<i>Sub-total</i>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	4.403.046.927	3.461.716.505	<i>Present value of future benefit obligation at end of year</i>

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan, dengan variabel lain dianggap tetap, akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the discount rate and future salary increases, with other variable held constant, would have had the following effects:

	<i>Tingkat diskonto/ Discount rates</i>		<i>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</i>		
	<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability</i>	<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability</i>	
Kenaikan	1%	3.925.663.261	1%	4.962.372.633	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	4.412.189.590	(1%)	3.913.168.782	<i>Decrease</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut

The maturity date schedule of the undiscounted employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 5 tahun	1.743.836.238	816.485.689	<i>Less than 5 years</i>
6-10 tahun	924.160.929	924.160.929	<i>6-10 years</i>
11-15 tahun	760.812.886	760.812.886	<i>11-15 years</i>
16-20 tahun	418.522.055	418.522.055	<i>16-20 years</i>
Lebih dari 20 tahun	555.714.819	541.734.946	<i>More than 20 years</i>
Jumlah	4.403.046.927	3.461.716.505	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate cover the Group's employee benefits liabilities.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's stockholders and their percentage of ownership as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024/September 30, 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Rp	Name of Stockholders
PT Global Base Universal	3.630.000.000	41	181.500.000.000	PT Global Base Universal
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	30	132.000.000.000	PT Tata Utama Gemilang
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	10	42.250.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Liauw, Billy Law	198.000.000	2	9.900.000.000	Liauw, Billy Law
Dermawan Suparsono	132.000.000	1	6.600.000.000	Dermawan Suparsono
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.445.206.400	16	72.260.320.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	8.890.206.400	100	444.510.320.000	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Rp	Name of Stockholders
PT Global Base Universal	363.000	49	181.500.000.000	PT Global Base Universal
PT Tata Utama Gemilang	264.000	35	132.000.000.000	PT Tata Utama Gemilang
PT Tancorp Investama Mulia	84.500	11	42.250.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Liauw, Billy Law	19.800	3	9.900.000.000	Liauw, Billy Law
Dermawan Suparsono	13.200	2	6.600.000.000	Dermawan Suparsono
Jumlah	744.500	100	372.250.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024/September 30, 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Rp	Name of Stockholders
<u>Komisaris</u> Dermawan Suparsono	132.000.000	1	6.600.000.000	<u>Commissioner</u> Dermawan Suparsono
<u>Direksi</u> Liauw, Billy Law	198.000.000	2	9.900.000.000	<u>Director</u> Liauw, Billy Law
Jumlah	330.000.000	3	16.500.000.000	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Rp	Name of Stockholders
Komisaris Dermawan Suparsono	13.200	2	6.600.000.000	Commissioner Dermawan Suparsono
Direksi Liauw, Billy Law	19.800	3	9.900.000.000	Director Liauw, Billy Law
Jumlah	33.000	5	16.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain, mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham, rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan melalui Pasar Modal (Initial Public Offering) dan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.318.979.000 saham baru atau sebesar 15,05% untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Initial Public Offering dan akan menerbitkan saham tambahan apabila terjadi kelebihan pemesanan dalam penjatahan terpusat sebesar 131.382.400 saham, jumlah keseluruhan Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 1.445.206.400 saham, melepaskan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 330.000.000.000 menjadi Rp 372.250.000.000 yang disetor penuh oleh PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 42.250.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 70.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 70.000.000.000 dari Rp 260.000.000.000 menjadi Rp 330.000.000.000 melalui konversi dividen interim yang terdiri dari 140.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved several things among others, change the stock of the Company from the original amounting to Rp 500,000 per share to Rp 50 per share, the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through capital market and issuance of shares in the Company's with maximum amount of 1,318,979,000 new shares or 15.05% to be offered to public in Initial Public Offering and will issue additional shares if there is an excess subscription in the centralized allocation of 131,382,400 shares, the total number of Initial Public Offerings is a maximum of 1,445,206,400 shares, release the rights of each shareholders to take part in advance of new shares as required in the Company's articles of association and the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesian Stock of Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 8 dated December 8, 2023, the Company's stockholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 330,000,000,000 to Rp 372,250,000,000 which was fully paid by PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 42,250,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0152796 Year 2023 dated December 8, 2023.

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to distribute of interim dividend amounting to Rp 70,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital amounting to Rp 70,000,000,000 from Rp 260,000,000,000 to Rp 330,000,000,000, through interim dividend conversion which consist of 140,000 shares with a nominal value Rp 500,000 per share. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0144159 Year 2023 dated November 20, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 248.000.000.000 menjadi Rp 1.040.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 170.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071712.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 60 miliar dan pembentukan dana cadangan wajib sebesar Rp 1 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 72.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 oleh PT Global Base Universal sebesar Rp 9.900.000.000, PT Tata Utama Gemilang Rp 7.200.000.000, Liauw, Billy Law sebesar Rp 540.000.000, dan Dermawan Suparsono sebesar Rp 360.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Tambahan Modal Disetor

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	192.212.451.200	-
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2w)	(2.720.978.085)	-
PT Tancorp Investama Mulia	92.750.000.000	92.750.000.000
Jumlah	282.241.473.115	92.750.000.000

**19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn. No. 10 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to increase the authorized capital from Rp 248,000,000,000 to Rp 1,040,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 90,000,000,000 to Rp 260,000,000,000 from capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp 170,000,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0071712.AH.01.02. Year 2023 dated November 20, 2023.

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 60 billion and appropriation a general reserves fund amounting to Rp 1 billion.

Based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 dated September 25, 2023, the stockholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 72,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 which was paid by PT Global Base Universal amounting to Rp 9,900,000,000, PT Tata Utama Gemilang amounting to Rp 7,200,000,000, Liauw, Billy Law amounting to Rp 540,000,000, and Dermawan Suparsono amounting to Rp 360,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0168008 Year 2023 dated September 27, 2023.

Additional Paid-in Capital

The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital arising from:
 Initial public offering
 (Note 1b)
 Share issuance cost
 (Notes 1b and 2w)
 PT Tancorp Investama Mulia

Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Mei 2024 dari Dr. Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui, antara lain mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku dan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tersebut sudah termasuk dividen interim dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pembagian dividen interim sebesar Rp 70.000.000.000 dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 20 November 2023 kepada pemegang 520.000 saham Perusahaan; dan
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 29.780.000.000 kepada pemegang 744.500 saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 60.000.000.000.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Grup sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2023 yang diputuskan dalam pernyataan keputusan rapat pemegang saham pada tanggal 20 November 2023.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak masing-masing sebesar Rp 238.328.342 dan Rp 6.977.007.989.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 96.789.227 dan Rp 2.097.473.723.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Notarial Deed No. 6 dated May 3, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the stockholders approved, among others set aside a total of Rp 1,000,000,000 from the Company's 2023 net profit, as the Company's general reserve fund in accordance with applicable regulations and distribute cash dividends to Company's shareholders who have the right to receive cash dividends, where the dividend amount includes interim dividends with the following explanation:

- Distribution of interim dividends of Rp 70,000,000,000 and payment was made on November 20, 2023 to the holders of 520,000 shares of the Company; and
- Distributed cash dividends of Rp 29,780,000,000 to the holders of 744,500 shares of the Company.

Based on Extraordinary General Meeting Stockholders (RUPSLB) notarized by the Notarial Deed of Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 dated September 25, 2023, the stockholders approved the distribution of cash dividends for the year 2022 amounting to Rp 60,000,000,000.

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Group's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2023, which was declared during the resolution statement of stockholders meeting held on November 20, 2023.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority stockholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group. As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of non-controlling interests on net assets of subsidiaries amounted to Rp 238,328,342 and Rp 6,977,007,989, respectively.

For the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, total comprehensive income attributable to non-controlling interest amounting to Rp 96,789,227 and Rp 2,097,473,723, respectively.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
<u>Penjualan lokal</u>		
Pihak ketiga		
Bata ringan AAC	1.029.290.742.848	969.753.065.756
Semen mortar	3.360.735.090	3.510.731.420
Pihak berelasi		
Bata ringan AAC	6.699.814	18.699.820
Semen mortar	585.586	-
Penjualan neto	1.032.658.763.338	973.282.496.996

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, penjualan dari pelanggan pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
<u>Penjualan</u>		
PT Royal Inti Menara Anugerah	167.529.836.215	193.230.974.062
PT Semen Indonesia Distributor	141.263.762.893	7.554.148.179
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	127.114.780.632	158.703.171.931
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	109.750.311.086	130.863.344.776
Jumlah	545.658.690.826	490.351.638.948
<u>% terhadap jumlah penjualan</u>		
PT Royal Inti Menara Anugerah	16,22%	19,85%
PT Semen Indonesia Distributor	13,68%	0,78%
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	12,31%	16,31%
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	10,63%	13,45%
Jumlah	52,84%	50,39%

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Pemakaian bahan baku	441.419.451.352	442.418.580.939
Tenaga kerja langsung	35.825.297.887	38.275.314.444
Beban pabrikasi	217.529.667.429	206.312.694.479
Jumlah beban produksi	694.774.416.668	687.006.589.862

22. NET SALES

The details of net sales consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
<u>Local sales</u>		
Third parties		
AAC light brick	1.029.290.742.848	969.753.065.756
Mortar cement	3.360.735.090	3.510.731.420
Related parties		
AAC light brick	6.699.814	18.699.820
Mortar cement	585.586	-
Net sales	1.032.658.763.338	973.282.496.996

For the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, sales from third parties with total sales exceeding 10% of net sales was as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
<u>Sales</u>		
PT Royal Inti Menara Anugerah	167.529.836.215	193.230.974.062
PT Semen Indonesia Distributor	141.263.762.893	7.554.148.179
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	127.114.780.632	158.703.171.931
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	109.750.311.086	130.863.344.776
Total	545.658.690.826	490.351.638.948
<u>% of total sales</u>		
PT Royal Inti Menara Anugerah	16,22%	19,85%
PT Semen Indonesia Distributor	13,68%	0,78%
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	12,31%	16,31%
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	10,63%	13,45%
Total	52,84%	50,39%

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Pemakaian bahan baku	441.419.451.352	442.418.580.939
Tenaga kerja langsung	35.825.297.887	38.275.314.444
Beban pabrikasi	217.529.667.429	206.312.694.479
Total production cost	694.774.416.668	687.006.589.862

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

23. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	973.806.259	1.038.953.040	Beginning balance
Akhir tahun	(1.156.553.225)	(1.183.113.521)	Ending balance
Jumlah beban pokok produksi	694.591.669.702	686.862.429.381	Total cost of goods manufacturing
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	15.889.705.708	17.194.582.317	Beginning balance
Pembelian	2.644.481.702	2.535.752.367	Purchases
Akhir tahun	(24.763.471.124)	(20.466.423.544)	Ending balance
Barang dalam perjalanan	(1.160.147.056)	(7.571.508.485)	Inventory in transit
Jumlah	687.202.238.932	678.554.832.036	Total

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

There are no purchases from related parties for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

For the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, purchase from third parties with total purchase exceeding 10% of net purchases was as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Semen Grobogan	75.626.104.117	66.079.207.494	PT Semen Grobogan
PT Sumber Inti Alam	44.708.374.538	57.607.052.662	PT Sumber Inti Alam
Jumlah	120.334.478.655	123.686.260.156	Total
<u>% terhadap jumlah pembelian</u>			<u>% of total purchases</u>
PT Semen Grobogan	17,63%	14,44%	PT Semen Grobogan
PT Sumber Inti Alam	10,42%	12,59%	PT Sumber Inti Alam
Jumlah	28,05%	27,03%	Total

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administration consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expense</u>
Outsourcing	54.843.291.824	52.489.667.441	Outsourcing
Ekspedisi	51.409.691.132	28.830.538.002	Expedition

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,

	2024	2023
<u>Beban penjualan (lanjutan)</u>		
Gaji dan tunjangan	14.398.640.386	8.285.028.615
Pemeliharaan	11.168.839.135	11.324.368.413
Penyusutan (Catatan 10)	7.263.498.543	6.202.204.153
Amortisasi (Catatan 11 dan 15)	6.806.242.174	5.765.489.231
Sewa	1.809.697.407	1.185.592.809
Komisi penjualan	1.626.764.235	909.614.964
Asuransi	1.297.695.869	1.217.936.874
Pajak dan retribusi	1.159.022.435	610.552.521
Iklan dan promosi	739.001.940	2.793.790.213
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.817.593.225	7.733.684.739
Jumlah	157.339.978.305	127.348.467.975
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	9.979.378.474	5.881.295.785
Jasa profesional	2.942.172.198	971.347.822
Pajak dan retribusi	866.262.364	365.635.567
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	831.062.125	741.562.844
Keperluan kantor	784.711.135	829.550.971
Sewa	718.399.012	612.896.055
Asuransi	703.656.863	566.389.455
<i>Outsourcing</i>	618.926.424	1.289.265.794
Imbalan kerja (Catatan 18)	490.553.710	490.876.048
Amortisasi (Catatan 11)	307.913.459	551.999.622
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.291.216.096	1.119.117.104
Jumlah	19.534.251.860	13.419.937.067

Selling expense (continued)
Salaries and allowances
Maintenance
Depreciation (Note 10)
Amortization (Notes 11 and 15)
Rent
Sales commission
Insurance
Tax and retribution
Advertising and promotion
Other (each below
Rp 500 milion)

Total

General and administrative expenses
Salaries and allowances
Professional fees
Tax and retribution
Depreciation (Notes 9 and 10)
Office supplies
Rent
Insurance
Outsourcing
Employee benefits (Note 18)
Amortization (Notes 11)
Other (each below
Rp 200 milion)

Total

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group enters into business and financial transactions with related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang lain-lain	32.614.726	1.967.856.382	Other receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,00	0,13	Percentage to total assets
Utang lain-lain	-	3.430.000.000	Other payables
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,44	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa	1.887.827.692	1.920.375.794	Lease liabilities
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,25	0,26	Percentage to total liabilities

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Penjualan neto	7.285.400	18.699.820	Net sales
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,00	0,00	Percentage to total sales
Beban pabrikasi	11.550.000	48.840.585	Factory overhead expenses
Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan	0,01	0,02	Percentage to total of related account
Beban penjualan dan umum dan administrasi - amortisasi aset hak-guna	930.690.000	702.000.000	Selling and general and administration - amortization of right-of-use assets
Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan	12,16	11,22	Percentage to total of related account

a. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

a. Net sales to related parties consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
PT Supracor Sejahtera	7.285.400	7.370.090	PT Supracor Sejahtera
PT Sinergy Power Source	-	11.329.730	PT Sinergy Power Source
Jumlah	7.285.400	18.699.820	Total

b. Pada tahun 2023, Perusahaan menjual batubara ke PT Sinergy Power Source sebesar Rp 1.772.843.587. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" sebesar Rp 1.967.856.382 di laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. In 2023, the Company sells coal to PT Sinergy Power Source amounting to Rp 1,772,843,587. The balance receivables arised from this transaction was presented as part of "Other receivables" amounting to Rp 1,967,856,382 in the consolidated statement of financial position.

c. Jaminan utang bank (Catatan 12)

c. Guarantee of bank loans (Note 12)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows:

- Dermawan Suparsono, jaminan tanah dan bangunan untuk utang PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan jaminan personal untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Dermawan Suparsono, land and buildings guarantee for loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and personal guarantee for loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak berelasi. Saldo yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 14).

Beban bunga yang timbul dari transaksi tersebut pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 145.444.445 dan Rp 1.151.402.775 disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menyewa gedung Graha SPS dari PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses dengan jangka waktu 1 tahun dan nilai sewa masing-masing sebesar Rp 744.552.000 dan Rp 561.500.000 dan *service charge* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 186.138.000 dan Rp 140.400.000. Beban dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Sinergy Power Source memberikan jasa konversi batu bara kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar Rp 51.990.585, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- g. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. The Company obtained loans from related parties. The outstanding balances as at December 31, 2023 are presented as part of "Other payables - related parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 14).

Interest expenses arising from the transaction for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, amounting to Rp 145,444,445 and Rp 1,151,402,775, respectively, are presented as part of "Financial charges" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- e. As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company lease Graha SPS building from PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses with a period of 1 year and rental value amounting to Rp 744,552,000 and Rp 561,500,000, respectively, and service charge for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023, amounting to Rp 186,138,000 and Rp 140,400,000, respectively. Expenses are recorded as part of "Selling and general and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- f. As at December 31, 2023, PT Sinergy Power Source provided coal conversion services to the Company with transaction value amounting to Rp 51,990,585, respectively, which are presented as part of "Cost of goods sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- g. Compensation of Board of Commissioners and Directors

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	6.814.379.278	2.772.000.000	Salaries and allowance
% terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	34,88	20,66	% to total consolidated general and administrative expenses

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Dermawan Suparsono	Pemegang saham dan komisaris/ Stockholders and president commissioner	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loans
Liau, Billy Law	Pemegang saham dan direktur/ Stockholders and president director	Jaminan utang bank dan utang lain-lain/Guarantee of bank loans and other payables

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Global Base Universal PT Damai Rejeki Makmur	Pemegang saham/ <i>Stockholders</i> Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama / <i>Entities controlled by the same key management</i>	Jaminan utang bank/ <i>Guarantee of bank loans</i> Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Mekabox Putra	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama / <i>Entities controlled by the same key management</i>	Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables and interest expenses</i>
PT Sarana Solid Abadi	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama / <i>Entities controlled by the same key management</i>	Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables and interest expenses</i>
PT Sinergy Power Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama / <i>Entities controlled by the same key management</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, beban akrual, penjualan neto dan beban pokok penjualan/ <i>Trade receivables, other receivables, accrual expenses, net sales and cost of goods sold</i>
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama / <i>Entities controlled by the same key management</i>	Jaminan utang bank, beban penjualan dan umum dan administrasi/ <i>Guarantee of bank loans, selling and general and administrative expenses</i>
PT Sun Paper Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama / <i>Entities controlled by the same key management</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Supracor Sejahtera	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama / <i>Entities controlled by the same key management</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>
PT Surabaya Mekabox	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama / <i>Entities controlled by the same key management</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>
PT Superior Persada Sejahtera	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jaminan utang bank/ <i>Guarantee of bank loans</i>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationships with related parties are as follows (continued):

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-Months Period Ended September 30,</i>	
	2024	2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125.482.409.793	103.875.995.677
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan *)	7.889.678.892	6.240.000.000
Laba per saham dasar	16	17

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (lihat Catatan 19).

26. BASIC EARNING PER SHARES

The calculation of earning per shares are as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent company
*Weighted average number of shares outstanding during the period *)*
Basic earning per share

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share (see Note 19).

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset							Assets
Kas	CNY	68.201	147.227.113	CNY	102.926	223.315.020	Cash on hand
	US\$	12.045	182.337.210	US\$	4.695	72.378.120	
	SGD	1.515	17.855.814	SGD	1.515	17.739.621	
	HKD	235	457.723	HKD	235	463.981	
Jumlah			-347.877.860			313.896.742	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	CNY	5.310.736	11.537.614.503	CNY	8.587.744	18.496.355.517	Trade payables
	US\$	-	-	US\$	46.250	712.897.500	
Utang lain-lain	CNY	5.104.138	11.454.757.474	CNY	692.328	1.461.725.953	Other payables
Jumlah			22.992.371.977			20.670.978.970	Total
Liabilitas - neto			22.644.494.117			(20.357.082.228)	Liabilities - net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

28. SEGMENT OPERASI

28. OPERATING SEGMENT

Segmen Geografis

Geographical Segment

Berikut ini adalah segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

Following are the Group's segments based on geographical markets:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Jawa	983.532.081.920	944.088.950.544	Java
Luar Jawa	49.126.681.418	29.193.546.452	Outside Java
Jumlah	1.032.658.763.338	973.282.496.996	Total

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Estimasi Nilai Wajar

Estimated Fair Values

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

The schedule below presents the carrying value and fair value of the respective categories of financial assets and liabilities:

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Estimated Fair Values (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	67.109.498.324	67.109.498.324	195.244.041.834	195.244.041.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	135.363.629.689	135.363.629.689	76.199.963.527	76.199.963.527	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.444.803.150	2.444.803.150	4.163.011.113	4.163.011.113	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	204.917.931.163	204.917.931.163	275.607.016.474	275.607.016.474	Total current assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	5.427.325.000	5.427.325.000	4.149.775.000	4.149.775.000	Non-current other assets - deposit
Jumlah Aset Keuangan	210.345.256.163	210.345.256.163	279.756.791.474	279.756.791.474	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	-	874.296.921	874.296.921	Short-term bank loans
Utang usaha	201.514.870.330	201.514.870.330	180.271.246.536	180.271.246.536	Trade payables
Utang lain-lain	25.976.027.743	25.976.027.743	7.784.677.017	7.784.677.017	Other payables
Beban akrual	9.321.790.132	9.321.790.132	6.305.461.528	6.305.461.528	Accrual expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	80.152.825.718	80.152.825.718	80.235.599.014	80.235.599.014	Bank loans
Liabilitas sewa	12.952.678.579	12.952.678.579	15.307.190.287	15.307.190.287	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15.296.892.380	15.296.892.380	14.464.566.137	14.464.566.137	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	345.215.084.882	345.215.084.882	305.243.037.440	305.243.037.440	Total current financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	304.648.170.348	304.648.170.348	321.317.166.363	321.317.166.363	Bank loans
Liabilitas sewa	14.757.558.955	14.757.558.955	23.926.965.107	23.926.965.107	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.119.521.567	14.119.521.567	25.680.329.145	25.680.329.145	Consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi			3.430.000.000	3.430.000.000	Other payables - related parties
Jaminan pelanggan	625.000.000	625.000.000	2.603.891.098	2.603.891.098	Customer deposit
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	334.150.250.870	334.150.250.870	376.958.351.713	376.958.351.713	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	679.365.335.752	679.365.335.752	682.201.389.153	682.201.389.153	Total Financial Liabilities

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dengan jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Utang bank dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - jaminan, utang lain-lain - pihak berelasi, dan jaminan pelanggan juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing. Grup dalam melakukan kegiatan usahanya mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya untuk hal-hal tertentu dan di reviu secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

Estimated Fair Values (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrual expenses, and consumer financing payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

Long-term bank loans and consumer financing payables are carried with floating interest rates approximate to their values as they are re-priced frequently.

The fair value of non-current other assets - deposit, other liabilities - related parties, and customer deposit also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

The fair value of the lease liability is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The reviewed and policies has approved to managing these risks which are summarized below:

a. Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Group in conducting its business activities uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchase of raw materials, and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only for certain matters and are reviewed regularly by management on the foreign currency exposure.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.776.723.654 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas, utang usaha dan utang lain-lain.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

Pada tanggal 30 September 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum beban pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.924.004.980.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan saldo di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

Financial Risk Management (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

As at September 30, 2024, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the nine-months periods then ended would have been Rp 1,776,723,654 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade payables, and other payables.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to bank loans which are subject to floating interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very prudent in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level in line with the Group's cash flows.

As at September 30, 2024, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before tax expense for the period would have been Rp 1,924,004,980 lower/higher.

c. Credit Risk

The credit risk to which the Group is exposed arises from loans to customers and balance placements in banks. Except as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

d. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan.

Tabel berikut ini menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2024:

30 September 2024/September 30, 2024

	Dibawah 1 Tahun/ Under 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 year	Jumlah/Total	
Utang bank	80.152.825.718	304.648.170.348	384.800.996.066	Bank loans
Utang usaha	201.514.870.330	-	201.514.870.330	Trade payables
Utang lain-lain	25.976.027.743	-	25.976.027.743	Other payables
Beban akrual	9.321.790.132	-	9.321.790.132	Accrual expenses
Liabilitas sewa	12.952.678.579	14.757.558.955	27.710.237.534	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15.296.892.380	14.119.521.567	29.416.413.947	Consumer financing payables
Jaminan pelanggan	-	625.000.000	625.000.000	Customer deposit
Jumlah	345.215.084.882	334.150.250.870	679.365.335.752	Total

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

Financial Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Trade Receivable

The Group has policies in place to ensure whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit term are subject to credit verification procedures. The Group has a policy that limits the amount of credit exposures to each customer, in addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposures to bad debts. The maximum exposure is the carrying amount as disclosed in Note 5.

d. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets

The following table details the Group's contractual maturity for its financial liabilities on September 30, 2024:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	745.131.030.191	776.374.455.758	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	67.109.498.324	195.244.041.834	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	678.021.531.867	581.130.413.924	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	1.082.665.442.833	752.361.056.533	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,63	0,77	<i>Debt-to-equity ratio</i>

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan distributor dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Kredit Rekening Koran Pasif dan Kredit Rekening Koran Pasif seasonal. Pencairan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengunggah faktur melalui media elektronik sebagai bukti yang sah atas pelaksanaan jual beli piutang yang dijual.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin produksi bata ringan di *plant* 5 milik Perusahaan sebesar Rp 28.200.000.000 dan *personal guarantee* atas nama Dermawan Suparsono. Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas ini belum digunakan.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

Financial Risk Management (continued)

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

On August 9, 2021, the Company held a distributor financing cooperation agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a period of 1 year from the date of agreement and automatically extended for the same period. The facilities provided are Passive Overdraft Loan and Seasonal Passive Overdraft Loan facilities. Disbursement of credit facilities is done by uploading invoices through electronic media as valid evidence of the sale and purchase of receivables sold.

On March 14, 2023, the Company obtained an Overdraft Credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit of Rp 20 billion. This facility is bears interest rate of 8% per annum in 2023. This facility is collateralized by light brick production machineries at plant 5 owned by the Company amounting of Rp 28,200,000,000 and personal guarantee on behalf of Dermawan Suparsono. As at September 30, 2024, this facility has not been used.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian pembelian mesin dengan Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd dengan nomor kontrak SPS20230909 dengan nilai kontrak sebesar CNY 3.128.250. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar CNY 2.815.425 (ekuivalen Rp 6.113.856.124) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada tanggal 30 September 2024 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2024	2023
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	331.090.378.545	31.362.224.238
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	19.687.360.000
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	5.752.143.000
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	-	1.737.692.359

- b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows
Utang bank jangka pendek	874.296.921	(874.296.921)
Utang bank jangka panjang	401.552.765.377	(16.751.769.311)
Utang pembiayaan konsumen	40.144.895.282	(10.728.481.335)
Liabilitas sewa	39.234.155.394	(11.523.917.860)
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows
Utang bank jangka pendek	19.972.045.324	(19.097.748.403)
Utang bank jangka panjang	357.130.895.633	44.421.869.744
Utang pembiayaan konsumen	33.454.845.331	(12.997.310.049)
Liabilitas sewa	41.604.886.804	(12.903.810.204)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum debt service coverage ratio 1.1.
2. Maximum debt to equity ratio 2.

The Company entered into distributorship agreements with certain distributors in relation to the distribution of AAC within the area of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement.

As at September 30, 2024, the Company had machine purchase agreement with Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd with contract number SPS20230909 with the contract value amounting to CNY 3,128,250. Total payment has paid amounting to CNY 2,815,425 (equivalent Rp 6,113,856,124) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as at September 30, 2024 in the consolidated statements of financial position.

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

- a. Activities which not affecting cash flows for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	331.090.378.545	31.362.224.238	-	-	Reclassification from construction in progress to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	19.687.360.000	-	-	Acquisition of fixed assets payables through consumer financing
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	5.752.143.000	-	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	-	1.737.692.359	-	-	Capitalization of interest expense to construction in progress

- b. Net liabilities reconciliation:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas non kas/Non-cash activities	30 September 2024/ September 30, 2024	
Utang bank jangka pendek	874.296.921	(874.296.921)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	401.552.765.377	(16.751.769.311)	-	384.800.996.066	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	40.144.895.282	(10.728.481.335)	-	29.416.413.947	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	39.234.155.394	(11.523.917.860)	-	27.710.237.534	Lease liabilities
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas non kas/Non-cash activities	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	19.972.045.324	(19.097.748.403)	-	874.296.921	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	357.130.895.633	44.421.869.744	-	401.552.765.377	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	33.454.845.331	(12.997.310.049)	19.687.360.000	40.144.895.282	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	41.604.886.804	(12.903.810.204)	10.533.078.794	39.234.155.394	Lease liabilities

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK No. 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK No. 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments to PSAK No. 117: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 Comparative Information.*

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.